

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh significant penggunaan media kartu bergambar terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak slow learner di sekolah dasar. Kemampuan membaca permulaan pada anak slow learner anak kelas dua sekolah dasar setelah mendapat perlakuan meningkat. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan membaca setelah perlakuan hasilnya lebih baik daripada sebelum perlakuan, yaitu dengan melihat rerata peningkatan kemampuan membaca permulaan sebesar 17,63 kpm.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan terjadi karena media kartu bergambar mampu menurunkan kesalahan membaca kata pada subjek penelitian. Berkurangnya kesalahan membaca kata pada saat tes kemampuan membaca permulaan setelah perlakuan menunjukkan bahwa subjek mengalami peningkatan dalam proses recording dan mengingat kata atau bacaan dengan baik. Semakin akurat sistem recording akan meningkatkan kecepatan membaca subjek. Sehingga dengan kecepatan membaca meningkat, maka akan meningkatkan pula pemahaman terhadap bacaan. Peningkatan pemahaman juga dipengaruhi oleh kemampuan mengingat subjek yang lebih lama di memori jangka panjang. Adanya peningkatan kecepatan membaca dan pemahaman, pada akhirnya mampu meningkatkan kemampuan membaca subjek.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media bergambar efektif meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa slow learner kelas II SD, sehingga saran untuk pihak guru SD Negeri Ketepung I dan SD Negeri Sedeng II untuk dapat melanjutkan penggunaan media kartu bergambar kepada subjek, sehingga subjek meningkatkan kemampuan membaca hingga batas minimal kemampuan membaca, yaitu minimal 80 kpm untuk kelas II SD. Selain itu media Kartu bergambar dapat digunakan pada anak kelas bawah lain, yaitu kelas 1 dan 3 yang masuk kategori slow learner dan memiliki kemampuan membaca yang rendah.

Hasil penelitian ini bagi guru, khususnya guru kelas rendah (kelas 1, 2, 3) dapat menjadikan bahan diskusi dengan orangtua siswa untuk menggunakan media kartu bergambar saat memberikan penanganan bagi siswa khususnya yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Media bergambar bisa dibuat dengan bahan-bahan sederhana yang ada di lingkungan sekitar agar mempermudah untuk pelaksanaannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambahkan pemberian waktu perlakuan, yaitu lebih dari enam hari supaya kemampuan *recording* subjek lebih meningkat. Dengan kemampuan *recording* meningkat diharapkan akan semakin meningkatkan kecepatan membaca pada subjek sekaligus meningkatkan pemahaman terhadap isi bacaan. Sehingga subjek dapat mencapai batas standar minimal kemampuan membaca permulaan untuk anak kelas II SD, yaitu 80 kpm.

Disarankan juga bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat menerapkan penggunaan media kartu bergambar pada subjek yang mengalami gangguan membaca, seperti misalnya *dyslexia* atau anak dengan gangguan membaca lainnya.